To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Februari 2024, Vol.7, No.1, hal, 167-176
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Penggunaan Aplikasi Perizinan Si Cantik Cloud Sebagai Upaya Peningkatan Pelayanan Perizinan di Kabupaten Majene

Siti Aulia Rachmini [1]*, Indra [1], Dian Megah Sari [1], Nurhikmah Arifin[1], Wawan Firgiawan [5]

[1] Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Barat

**Correspondent Email: sitiaulia.rachmini@unsulbar.ac.id*

Article History:
Received: 19-10-2023; Received in Revised: 06-12-2023; Accepted: 04-01-2024
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v7i1.2422

Abstrak

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia telah mengembangkan aplikasi perizinan si cantik cloud sebagai solusi untuk mengoptimalkan perizinan di daerah. Selama ini, proses perizinan dilakukan secara manual dan harus membawa dokumen fisik ke Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebagai tempat penyelenggara perizinan di Kabupaten Majene. Hal ini cenderung memakan waktu dan proses yang lama serta rentan terhadap kesalahan manusia. DPMPTSP juga memiliki keterbatasan sumber daya manusia (sdm) dalam bidang teknologi informasi untuk mengembangkan jenis perizinan yang akan dibutuhkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi si cantik cloud kepada masyarakat sebagai aplikasi perizinan yang dapat digunakan di Kabupaten Majene. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi serta pendampingan penggunaan aplikasi si cantik cloud. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan terjadi peningkatan terhadap aspek afektif dan kognitif peserta yang terlihat dari hasil pretest saat sebelum dilakukan sosialisasi 93% peserta belum mengetahui cara mengajukan perizinan melalui aplikasi si cantik cloud. Namun setelah dilakukan sosialisasi, hasil posttest menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari salah pertanyaan terkait proses pengajuan perizinan adalah 100 dari total 8 pertanyaan lain yang diajukan. Hal ini menjadi indikator peningkatan kualitas pelayanan publik pada sektor perizinan serta indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Kabupaten Majene secara keseluruhan.

Kata Kunci: pelayanan publik, dpmptsp, si cantik cloud, spbe.

Abstract

The Ministry of Communications and Informatics of the Republic of Indonesia has developed Si Cantik Cloud licensing application as a solution to optimize the license in the region of Indonesia. During this time, the licensing process was carried out manually and had to bring physical documents to the The Investment Board One-Stop Service (DPMPTSP) as the centre of the license organizer in the district of Majene. It tends to take a long time and process and is vulnerable to human error. DPMPTSP also has a human resource limitation (SDM) in the field of information technology to develop the type of permits that will be required. This activity aims to socialize the use of Si Cantik Cloud applications to the community as well as to accompany DPMPTSP in terms of the

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

development of the type of permissions required. After socialization and accompaniment there was a significant improvement in the affective and cognitive aspects of the participants. This can be seen from the results of the pretest before socialization shows that 93% of participants did not know how to apply for permission through the si cantik cloud application. However, after socialization, the posttest results showed that the highest value related to the license application process was 100 out of a total of 8 other questions being asked. It is an indicator of improved quality of public service in the licensing sector as well as the Electronic Based Governance System Index (SPBE) of Majene district as a whole.

Key Word: dpmptsp, licensing, si cantik cloud, spbe.

1. Pendahuluan

Mengikuti perkembangan digital di era Industri 4.0 saat ini, masyarakat harus beradaptasi dengan teknologi informasi. Untuk mencapai hal ini, negara harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan inovasi yang dapat menyediakan layanan publik secara lebih cepat dan efisien. Menurut amanat Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan ketentuan undang-undang tentang barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang diberikan oleh pelayanan public dan menghasilkan barang atau jasa dianggap sebagai pelayanan publik (Perpres RI., 2014; Utami, *et al*.,2021). Selain itu, suatu syarat yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan layanan publik adalah efisiensi, yang dapat didefinisikan sebagai perbandingan terbalik antara input dan output dalam penyelenggaraan layanan publik. Efisensi terjadi ketika input minimal dapat digunakan untuk mencapai output (UU RI., 2009). Sebuah pelayanan publik yang efektif mudah dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak mahal, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, cepat dan tidak membutuhkan banyak usaha atau tenaga dalam proses penyelenggaraan layanan publik, salah satunya dengan memanfaatkan kemampuan teknologi digital (Setianingrum *et al*., 2020; Lestari *et al*., 2022). Peraturan Presiden nomor 95 tahun 2008 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah lanjutan dari upaya pemerintah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, transparan, dan akuntabel (Perpres RI., 2018; Putri *et al*., 2022).

Kabupaten Majene, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), telah menerapkan aplikasi OSS dan SiCantik. Aplikasi ini memudahkan masyarakat untuk mengurus perizinan karena beroperasi secara online dan dapat diakses kapan saja (Utami *et al*., 2021; Wahyuni *et al*., 2020). Peraturan Bupati Majene nomor 28 tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Tanah dan Hortikultura (DPMPTSP) telah diterapkan oleh DPMPTSP sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 97 tahun 2014, yang menetapkan bahwa penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu harus dilakukan melalui satu pintu, yaitu melalui DPMPTSP (Perbup Majene., 2021; Qashlim, *et al*., 2021).

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Aplikasi Si Cantik Cloud juga telah diterapkan di beberapa daerah, seperti yang telah dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Karimun dan Kabupaten Purwakarta, bahwa aplikasi tersebut sangat mudah (*user friendly*), fleksibel serta dinamis dengan menggunakan system *cloud* yang dapat digunakan dimana saja sehingga dapat mempercepat dan mempermudah proses perizinan serta infrastruktur dan keamanan yang baik dikarenakan layanan aplikasi tersebut disediakan dan dikelola oleh Kementerian Kominfo (Nurrahman *et al*., 2021; Susanto *et al*., 2022).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah untuk membantu pengelola perizinan dalam hal ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) untuk mengembangkan sendiri jenis izin yang dibutuhkan dan mensosialisasikan aplikasi ini kepada pengguna dalam hal ini mahasiswa, bidan, perawat, dokter umum dan dokter gigi untuk menerapkan pengajuan perizinan berbasis digital menggunakan aplikasi Si Cantik Cloud sehingga tujuan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan percepatan transformasi digital dalam pelayanan publik dapat terwujud secara cepat dan efisien (Mursyida *et al*., 2022; Purwani *et al*., 2021).

2.Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada mitra dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

   Koordinasi awal dilakukan bersama mitra dengan diskusi melalui *focuss group discussion* (FGD) yang dihadiri oleh staf DPMPTSP serta beberapa perwakilan peserta pelatihan. Hal-hal yang didiskusikan terkait : persiapan pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, pelaksanaan teknis kegiatan serta partisipasi peserta dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

   Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan pendampingan.

   1) Sosialisasi, terdapat beberapa poin yang disampaikan yaitu : urgensi perizinan elektronik, regulasi yang mendasari penggunaan aplikasi si cantik cloud, jenis izin yang ditambahkan dan teknis pengajuan izin melalui aplikasi si cantik cloud.
   2) Pendampingan, kegiatan ini dilakukan dengan membuka layanan konsultasi tentang penggunaan dan pengembangan jenis perizinan kepada admin/operator aplikasi di DPMPTSP sebagai leading sektor perizinan di Kab Majene, serta kepada para peserta kegiatan terkait teknis pembuatan user akun, pengajuan izin serta tracking jenis izin yang telah diajukan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan dengan membagikan form dalam bentuk online yang harus diisi oleh para peserta. Form tersebut berisi beberapa pertanyaan terkait aplikasi si cantik cloud. Form ini di berikan pada saat sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta terkait aplikasi si cantik cloud sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

3.Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ruang Rapat Wakil Bupati Majene, Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan ini dilakukan selama 2(dua) hari tanggal 17 s/d 18 Juni 2023 pukul 08.00-16.00 WITA yang dihadiri oleh 15 orang peserta terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Berikut rangkaian pelaksanaan kegiatan :

a. Sosialisasi awal yang dilaksanakan adalah terkait urgensi penggunaan perizinan secara digital, regulasi pelaksanaan perizinan menggunakan aplikasi si cantik cloud serta implementasi aplikasi si cantik cloud di seluruh daerah di Indonesia. Hal ini bertujuan agar peserta memahami pentingnya penggunaan aplikasi si cantik cloud dalam pengajuan perizinan di daerah. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas DPMTSP sebagai bentuk dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.



(a) (b)

(c) (d)

Gambar 1. Sosialisasi (a) Suasana pelaksanaan kegiatan, (b) Kadis DPMPTSP membuka pelaksanaan kegiatan, (c) Tim PKM menyampaikan materi sosialisasi, (d) Foto bersama peserta pelatihan.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

b. Diskusi dan tanya jawab, setelah di lakukan sosialisasi terkait aplikasi si cantik cloud selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab serta simulasi pengajuan izin yang dilakukan oleh peserta. Hal ini bertujuan agar peserta dapat langsung mengimplementasikan materi yang diperoleh dan langsung mengajukan pertanyaan terkait kendala yang mereka hadapi ketika mengajukan perizinan,



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Diskusi (a) Sesi tanya jawab dari peserta saat simulasi, (b) Suasana simulasi penggunaan aplikasi, (c) salah satu tim memberikan jawaban terkait pertanyaan peserta

c. Evaluasi

Untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan, maka tim pkm memberikan beberapa pertanyaan sebelum dilaksanakan kegiatan (*pretest*) dan sesudah dilaksanakan kegiatan (*posttest*). Untuk Pertanyaan *posttest* dapat diuraikan pada pada table 1 berikut ini :

Table 1. Pertanyaan Posttest

No	**Pertanyaan Post test**	**Jawaban**
1	Dalam mengurus perizinan, anda lebih sering mendatangi Dinas terkait secara langsung (Offline) atau melalui aplikasi dari rumah (Online)?	Online

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

2	Anda pernah mengetahui sebelumnya terkait aplikasi perizinan Si Cantik Cloud?	Ya
3	Berapa jenis izin yang ada di aplikasi Si Cantik Cloud Kabupaten Majene?	tujuh
4	Cara membuat user akun pada aplikasi perizinan Si Cantik Cloud?	di menu - Dashboard - Silahkan buat akun anda disini!
5	Aplikasi Si Cantik Cloud terintegrasi dengan aplikasi OSS?	Ya
6	Cara mengajukan perizinan melalui aplikasi Si Cantik Cloud ?	Login User - Daftar Pemohon - Tambah Data
7	Cara melakukan tracking perizinan pada aplikasi Si Cantik CLoud?	Login User - Daftar Pemohon - Lihat Semua
8	Dokumen yang diperlukan dalam mengajukan pembuatan user akun melalui aplikasi Si Cantik Cloud?	KTP dan NPWP

Tabel 2. Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* (pertanyaan nomor 6)

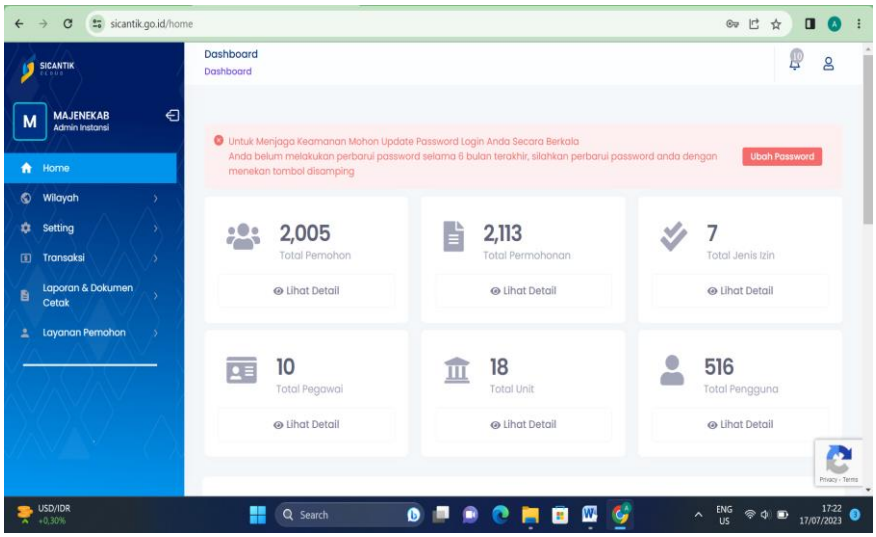
No Urut Peserta	*Pretest*	*Posttest*	Hasil
1	0	100	Meningkat
2	0	100	Meningkat
3	0	100	Meningkat
4	0	100	Meningkat
5	0	100	Meningkat
6	0	100	Meningkat
7	0	100	Meningkat
8	0	90	Meningkat
9	0	100	Meningkat
10	90	100	Meningkat
11	0	100	Meningkat
12	0	100	Meningkat
13	0	100	Meningkat
14	0	100	Meningkat
15	0	100	Meningkat

Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan aspek – aspek intelektual atau berpikir/nalar. Didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian (Solichin, 2012). Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa aspek kognitif peserta telah mengalami peningkatan setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat dilihat

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

dari dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah kegiatan. Pertanyaan yang mengacu pada pertanyaan nomor 6 yaitu "Cara mengajukan perizinan melalui aplikasi Si Cantik Cloud ?". Sebelum diberikan materi, 93% peserta belum mengetahui cara mengajukan perizinan melalui aplikasi si cantik cloud. Namun setelah materi diberikan, hasil *posttest* menunjukkan bahwa peserta telah mengetahui cara mengajukan perizinan melalui aplikasi si cantik cloud.

Sedangkan aspek afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek – aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap. Di dalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi (Andersen, 1981). Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dan 4 yang merupakan data statistik aplikasi si cantik cloud Kabupaten Majene menunjukkan bahwa total pemohon yang telah melakukan registrasi pada aplikasi ini sebanyak 2005 dan total permohonan yang diajukan sebanyak 2113 dari total 7 jenis izin yang tersedia (aplikasi diakses pada tanggal 17 Juli 2023). Hal ini merupakan representasi awal yang baik dari penerimaan peserta terhadap aplikasi si cantik cloud sejak dilakukannya sosialisasi aplikasi ini pada tanggal 17 s/d 18 Juni 2023 beberapa waktu lalu.



Gambar 3. Data Statistik Penggunaa Aplikasi Si Cantik Cloud

NO	JENIS_IZIN	TOTAL_PERMOHONAN
1	IZIN PRAKTEK APOTEKER MAJENE	1
2	IZIN KERJA DOKTER GIGI MAJENE	0
3	IZIN KERJA DOKTER UMUM MAJENE	0
4	REKOMENDASI SIPI MAJENE	0
5	IZIN KERJA BIDAN MAJENE	375
6	IZIN PENELITIAN MAJENE	1296
7	IZIN KERJA PERAWAT MAJENE	455

Gambar 4. Jumlah Permohonan Setiap Jenis Izin

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Kegiatan ini dihadiri oleh perawat dan bidan di RSUD Majene serta Puskesmas Banggae II, staf dokter umum dan gigi, staf apoteker serta mahasiswa/i. Hal-hal yang dapat menjadi pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah bentuk semangat partisipasi para peserta dalam mengikuti kegiatan serta antusiasme peserta dalam sesi diskusi dan simulasi penggunaan aplikasi si cantik cloud yang menandakan bahwa peserta sangat tertarik untuk mengajukan izin melalui aplikasi ini. Hal yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini adalah operator/admin aplikasi si cantik cloud pada dinas DPMPTSP hanya satu orang yang mengakibatkan terjadi *overlapping* pekerjaan antara monitoring pengajuan perizinan pada aplikasi serta pelayanan konsultasi terkait pengajuan perizinan melalui aplikasi kepada pemohon. Namun hal ini dapat disiasati dengan melibatkan tim pkm dari mahasiswa Unsulbar dalam melayani konsultasi terkait pengajuan perizinan kepada masyarakat serta memaksimalkan peran pimpinan dalam hal ini Kepala Dinas DPMPTSP dalam memantau jalannya proses perizinan melalui aplikasi si cantik cloud ini.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dengan target sasaran adalah perawat, bidan, staf dokter umum dan gigi, staf apoteker serta mahasiswa/i sesuai dengan jenis perizinan yang disosialisasikan. Selain itu, staf/admin pengelola aplikasi si cantik cloud pada DPMPTSP juga merupakan target sasaran untuk kegiatan pendampingan pengelolaan aplikasi si cantik cloud ini. Dari hasil *pretest* yang dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pelatihan 93% peserta belum mengetahui hal-hal terkait pengajuan izin melalui aplikasi si cantik cloud ini. Namun setelah dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh peserta pada salah satu pertanyaan dari 15 pertanyaan yang diberikan terkait pengetahuan pengajuaan perizinan melalui aplikasi si cantik cloud ini. Hal ini terlihat bahwa setelah dilakukan sosialisasi, peserta telah memahami dengan baik hal-hal terkait pengajuan izin melalui aplikasi si cantik cloud.

4. Daftar Pustaka

Andersen, L. W. (1981). *Assessing affective characteristic in the schools.* Boston: Allyn and Bacon

Kabupaten Majene. (2021). Peraturan Bupati Majene Nomorr 28 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Majene.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Lestari, B. M., Prihantika, I., Mulyana, N., Hutagalung, S.S. (2022). E-Government Dalam Pelaksanaan One Stop Service Online Pada Pelayanan Perizinan Di Indonesia : Scooping Review. *Jurnal Analisis Sosial Politik*. Vol 6 No 1. https://doi.org/10.23960/jasp.v6i1.89.

Mursyida., Mardhiah, N. (2022). Inovasi Aplikasi siCANTIK Cloud Terhadap Pelayanan Pengurusan Surat Izin Kesehatan di DPMPTSP Aceh Barat. *Journal of Social Politics and Governance (JSPG)*. Vol 4 No 2. https://doi.org/10.24076/jspg.v4i2.901.

Nurrahman, A., Rahman, J. (2021). Efektivitas Si Cantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E-Government Di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*. Vol 4 No 2. pp.99-111. https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i2.2310.

Purwani, M.T., Suryawati, R. (2021). Implementasi Program Sistem Perizinan Online (SPION) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*. Vol 1 No 2. Halaman 273-292. https://doi.org/10.20961/wp.v1i2.54596.

Putri, F.P., Utomo, H.I. (2022). Implementasi Electronic Government Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Boyolali. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*. Vol 2 No 2. https://doi.org/10.20961/wp.v2i2.66545

Qashlim, A.A., Rahmat, N., Sarjan, M. (2021). Sistem E-Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Polewali Mandar. *Bina Insani ICT Journal*. Vol 8 No 2. 146-155. DOI: 10.51211/biict.v8i2.1575.

Republik Indonesia. (2009). Undang - Undang nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. Jakarta.

Republik Indonesia. (2014). Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Jakarta.

Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta.

Solichin, M. M. (2012). Psikologi Belajar: Aplikasi Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Suka Press.

Setianingrum, K., Sumaryadi, H.I Nyoman., Wargadinata, E. (2020). Penerapan E-Government Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. *Visioner:Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Vol 12 No 4. https://doi.org/10.54783/jv.v12i4.344.

Susanto, A., Seprianti, R., Friansyah, I.G. (2022). Analisis Sistem Pelayanan Perizinan online "Si Cantik" Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Karimun. *Jurnal TIKAR Univ. Karimun*. Vol. 3, No. 1. https://doi.org/10.51742/teknik_informatika.v3i1.524.

Utami, Eliya Putri, Frinaldi, Aldri. (2021). Efektivitas Penerapan Aplikasi Si Cantik Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Perindustrian dan Tenaga Kerja Bukit Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik. Vol. 3, No. 1*. https://doi.org/10.24036/jmiap.v3i1.215.

Wahyuni, S., Mayarni. (2020). Efektivitas Pelayanan Sistem Cerdas Layanan Perizinan (SiCantik Cloud) Di Kabupaten Kampar. *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis*. Vol 2 No 2. Pp 35-45. https://doi.org/10.36917/japabis.v2i2.29

Wismayanti, K.W.D., Purnamaningsih, P.E. (2022). Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Government Dalam Program Layanan Perizinan Online (LAPERON) Di DPMPTSP Kabupaten Badung. *Jurnal Cakrawati*. Vol 5 no 01. https://doi.org/10.47532/jic.v5i1.389.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).